

**PENGARUH IMPLEMENTASI STRATEGI *READING ALOUD*
TERHADAP HASIL MEMBACA SANTRI KELAS I'DADYdi PONDOK
PESANTREN AL-LUQMANIYYAH UMBULHARJO YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Persyaratan Penyusunan Skripsi**

**Disusun Oleh:
Zumrotul Fatmah
09420058**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2014**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zumrotul Fatmah
NIM : 09420058
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 17 Maret 2014

Yang menyatakan




Zumrotul Fatmah
NIM. 09420058



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr/i. Zumrotul Fatmah
Lamp : 6 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Zumrotul Fatmah
NIM : 09420058
Judul Skripsi : Pengaruh Implementasi Strategi *Reading Aloud* Terhadap Hasil Membaca Santri Kelas I'dady di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Tarbiyah/PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 April 2014

Pembimbing,

Drs. H. Ahmad Rodli, M.SI
NIP. 19590114 198803 1 001

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zumrotul Fatmah
NIM : 09420058
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Semester : X (Sepuluh)

Dengan ini menyatakan pas foto yang disertakan dalam daftar munaqasyah itu adalah pas foto berjilbab, dan saya menanggung resiko dari pas foto tersebut.

Demikian surat pertanyaan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan harap maklum.

Yogyakarta, 28 Februari 2014

Yang menyatakan,



Zumrotul Fatmah

NIM. 09420058



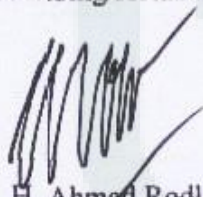
PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Zumrotul Fatmah
NIM : 09420058
Semester : X
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul Skripsi/Tugas Akhir : Pengaruh Implementasi Strategi *Reading Aloud* Terhadap Hasil Membaca Santri Kelas I'dady di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Sistematika penulisan	-	Teknik Penulisan di benarkan

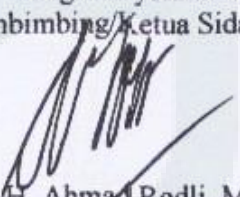
Tanggal selesai revisi :
Yogyakarta 21 April 2014
Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang


Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I.
NIP: 19590114 198803 1 001

(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta 14 April 2014

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang


Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I.
NIP: 19590114 198803 1 001

(Setelah Munaqasyah)

Catatan: Waktu perbaikan/revisi maksimal 1(satu) bulan, setelahnya dimunaqasyahkan ulang.

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Zumrotul Fatmah
 NIM : 09420058
 Semester : X
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Judul Skripsi/Tugas Akhir : Pengaruh Implementasi Strategi *Reading Aloud* Terhadap Hasil Membaca Santri Kelas I'dady di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1	Kesimpulan	75	Kalimat di Perpendek, di Perjelas
2	Footnote		Nama Tanpa Gelar

Tanggal selesai revisi:

..... April 2014

Mengetahui :
 Penguji I



Drs. H. Zainal Arifin A., M. Ag.

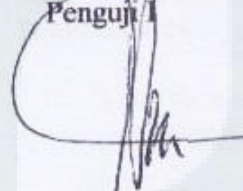
NIP : 19621025 199103 1 005

(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:

Yogyakarta, 14 April 2014

Yang menyerahkan
 Penguji I



Drs. H. Zainal Arifin A., M. Ag.

NIP: 19621025 199103 1 005

(Setelah Munaqasyah)

Catatan: Waktu perbaikan/revisi maksimal 1 (satu) bulan, selebihnya harus dimunaqasyahkan ulang.

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Zumrotul Fatmah
 NIM : 09420058
 Semester : X
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
 Judul Skripsi/Tugas Akhir : Pengaruh Implementasi Strategi *Reading Aloud* Terhadap Hasil Membaca Santri Kelas I'dady di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No.	Topik	Halaman	Uraian Perbaikan
1.	Perubahan Judul		Judul ditambah kata "Pengaruh"
2.	Abstrak		Abstrak ditulis 1 Spasi
3.	BAB I		Rumusan Masalah ditambah 1 Terkait Pengaruh
4.	BAB III		Perlu data Hasil/Nilai Baca Bahasa Arab Siswa
5.	Lampiran		Foto-Foto

Tanggal selesai revisi :
 Yogyakarta, 21 April 2014
 Mengetahui :
 Penguji II



Dr. Sembodo Ardi W. M.Ag.
 NIP: 19680915 199803 1 005

(Setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta 14 April 2014

Yang menyerahkan
 Penguji II



Dr. Sembodo Ardi W. M.Ag.
 NIP: 19680915 199803 1 005

(Setelah Munaqasyah)

Catatan: Waktu perbaikan/ revisi maksimal 1(satu) bulan, setelahnya harus dimunaqasyahkan ulang.



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07 / RO

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/057/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Pengaruh Implementasi Strategi *Reading Aloud* Terhadap Hasil Membaca Santri Kelas I'dady di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Zumrotul Fatmah

NIM : 09420058

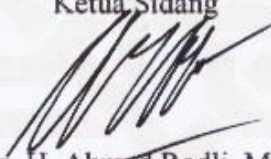
Telah dimunaqasyahkan pada : 14 April 2014

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

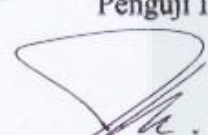
Ketua Sidang


Drs. H. Ahmad Rodli, M. Si
NIP. 19590114 198803 1 001

Penguji I


Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP. 19621025 199103 1 005

Penguji II


Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

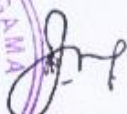
Yogyakarta, 05 MAY 2014

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN




Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si

NIP. 19590525 198503 1 005











MOTTO

عَبَسَ وَ تَوَلَّى (١) أَنْ جَاءَهُ الْأَعْمَى (٢) وَمَا يُدْرِيكَ لَعَلَّهُ يَزَّكَّى (٣)
(٣) أَوْ يَذَّكَّرُ فَتَنْفَعَهُ الذِّكْرَى (٤) أَمَّا مَنْ اسْتَعْى (٥) فَأَنْتَ لَهُ
تَصَدَّى (٦) وَمَا عَلَيْكَ أَلَا يَزَّكَّى (٧)

Artinya : “ Dia (Muhammad) berwajah masam dan berpaling, (2) karena seorang buta telah datang kepadanya (Abdullah bin Ummi Maktum), (3) Dan tahukah engkau (Muhammad) barangkali dia ingin menyucikan dirinya (dari dosa). (4) atau dia (ingin) mendapatkan pengajaran, yang memberi manfaat kepadanya? (5) adapun orang yang merasa dirinya serba cukup (pembesar-pembesar Quraisy), (6) maka kamu melayaninya. (7) padahal tidak ada (celaan) atasmu kalau dia tidak membersihkan diri (beriman).¹

¹Syamil, Al-Qur'an dan terjemahnya, Q.S. Abbasa 1-7 (Bandung: Depag RI, 2005), hlm.

PERSEMBAHAN



Skripsi ini ku persembahkan kepada:

Skripsi ini penulis persembahkan kepada

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

ABSTRAK

Zumrotul Fatmah, Implementasi Strategi Reading Aloud terhadap hasil membaca santri kelas I'dady di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara umum proses pembelajaran bahasa Arab, mengetahui pengaruh strategi Reading Aloud terhadap kemampuan membaca santri, mengetahui kekurangan dan kelebihan implementasi strategi Reading Aloud dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas I'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis diskriptif kualitatif yaitu suatu metode untuk menggambarkan data yang telah terkumpul secara jelas dan terperinci sebagaimana adanya serta metode analisis kuantitatif untuk menganalisa hasil tes santri dalam membaca teks Arab. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, Wawancara, Dokumentasi dan sumber datanya para santri dan guru kelas I'dady.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Proses pembelajaran Al-Mabadi'u Al-Fiqhiyyah di kelas I'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah berjalan cukup baik dengan metode yang bervariasi seperti metode bandongan, ceramah, sorogan santri berperan aktif dalam pembelajaran selain itu terbukti dengan menggunakan strategi Reading Aloud pada kemampuan membaca teks bahasa Arab dapat membantu peserta didik memfokuskan perhatian secara mental, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan, dan merangsang diskusi. (2) Kendala yang dihadapi santri dalam membaca teks bahasa Arab (a) belum terbiasanya santri dalam membaca kitab kosong/tanpa harokat (b) bervariasinya latar belakang santri dan kemampuan santri (c) Keterbatasan ruang dan waktu.

التجريد

زمرة الفطمة. تطبيق أسلوب القراءة الجهرية في نتيجة القراءة لدى الطلاب في الفصل الإعدادي بالمعهد اللقمانية أومبول هرجو يوكياكرتا للعام الدراسي 2014/2013. البحث. يوكياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية كلية التربية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية. 2014.

وغرض هذا البحث معرفة عملية تعليم اللغة العربية و معرفة أثر أسلوب القراءة الجهرية في كفاءة القراءة للطلاب و معرفة العيوب والإمتياز لتطبيق أسلوب القراءة الجهرية في تعليم اللغة العربية للطلاب في الفصل الإعدادي بالمعهد اللقمانية أومبول هرجو يوكياكرتا.

الطريقة المستخدمة في هذا البحث هي الطريقة التحليلية الوصفية الكيفية وهي الطريقة التي تفسر البيانات المجموعة واضحا و تفصيليا وتحلل نتيجة الإختبار للطلاب في قراءة النصوص العربية. وأما أسلوب جمع البيانات فهو الملاحظة و المقابلة و الوثائق ومصدر البيانات للطلاب والمعلم في الفصل الإعدادي.

دلت نتيجة هذا البحث على أن (1) عملية تعليم المبادئ الفقهية للفصل الإعدادي بالمعهد اللقمانية تجري جارية جيدة بطريقة متنوعة كطريقة Bandongan و إلقائية و Sorogan والطلاب يشغل في التعليم وبجانب ذلك بتطبيق أسلوب القراءة الجهرية كانت كفاءة قراءة النصوص العربية تساعد الطلاب في تركيز الإهتمام سلوكيا فينبعث الأسئلة و يثير المناقشة. (2) الصعوبات التي يواجهها الطلاب في قراءة النصوص العربية وهي أ) لم يتعود الطلاب في قراءة الكتاب الكلاسيكية. ب) وخلفية الطلاب المختلفة وكفائتهم. ج) تحديد الفصل والحصّة.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 yang diterbitkan oleh Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan tahun 2003.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	Ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye

ص	sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	... ‘ ...	Koma terbalik di atas
غ	gain	G	Ge
ف	fa	F	Ef
ق	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof
ي	ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

Contoh:

يَذْهَبُ - Yazhab Fa'ala سُئِلَ - Suila كَتَبَ - Kataba

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اَ يَ	Fathah dan Ya	ai	a dan i
اُ وُ	Fathah dan Wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ - Kaifa هَوَلَ - Haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ	Fathah dan alif atau ya	a	a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	i	i dan garis di atas
اُ اُو	Dammah dan wau	u	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - qāla

رَمَى - ramā

قِيلَ - qīla

يَقُولُ - yaqūlu

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - Raudah al-atfal / Raudatul atfal
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madinah al-Munawwarah / al-Madinatul- Munawwarah
طَلْحَة - talhah

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - Rabban ā	نَزَلَ - Nazzala
الْبِرِّ - al-birr	الْحَجُّ - al-hajju

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang

yang diikuti oleh huruf qamariah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ - ar-rajulu السَّيِّدَةُ - as-sayyidatu
الشَّمْسُ - asy-syamsu الْقَمَرُ - al-qalamu

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan aran berupa alif.

Contoh:

a. Hamzah di awal

أُمِرْتُ - umirtu أَكَلَ - akala

b. Hamzah di tengah

تَأْخُذُونَ - ta'khuzuna

تَأْكُلُونَ - ta'kuluna

c. Hamzah di akhir

شَيْءٌ - syai'un

النَّوْءُ - an-nau'u

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara yaitu bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّا لَهُوَ خَيْرُ الرَّزْقِينَ - Wa innā ilāha lahuwa khair ar-rāziqīn

- Wa innā ilāha lahuwa khairur rāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - Fa aufu al-kaila wa al-mīzanā

- Fa aful-kaila wal-mīzanā

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa m **ā**Muhammadun ill **ā** ras **ū**

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ - Syahru **Ramad ā**na al-laz **ī** unzila f **ī**hi al-

Qur' ānu

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرُ مِنَ اللَّهِ وَضَقْتُ قَرِيبَ - Nasrum **minall ā**hi wa fathun qar **ī**b

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ - Wall **ā**hu bikulli syai'in al **ī**mun

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Tak akan habis kata-kata untuk mengucapkan kata syukur kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan segala kenikmatan, baik itu nikmat Iman, Islam, dan Ihsan begitu juga nikmat kesehatan dan kesempatan, sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntun umatnya dari jalan kegelapan menuju jalan terang benderang yakni agama islam.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang “Implementasi Strategi *Reading Aloud* Terhadap Hasil Membaca Santri Kelas I’dady di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014.” Tentunya dengan bantuan berbagai pihak yang selalu memberi dukungan dan bimbingan. Walaupun skripsi ini jauh dari sebuah kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap bisa memberikan kontribusi bagi pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Musa Asy’ari selaku rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan selaku dosen pembimbing skripsi. Terima kasih untuk bimbingannya dalam penelitian ini, sebagai seorang yang dibimbing sudah sepatutnya saya mengucapkan rasa terimakasih yang begitu besar kepada beliau karena telah mendapatkan begitu banyak masukan yang sangat berarti bagi penelitian saya.
4. Bapak H. Tulus Musthofa, Lc. M.A selaku Dosen Pembimbing Akademik, terima kasih atas bimbingannya dan arahnya selama penulis studi.
5. Ustadz Agil Mafrohim, S.Ag. selaku guru pengampu bahasa Arab di kelas I'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta, untuk waktu dan kesempatannya untuk diwawancarai demi terlaksananya penelitian ini.
6. Kepada Pimpinan Pondok dan segenap pengurus pondok yang telah menerima saya dengan baik dan telah mengizinkan saya melaksanakan penelitian.
7. Seluruh staf dan semua karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah menerima kami dengan baik.
8. Kepada orang tuaku tercinta, bapak Sudari dan ibu Af'idahyang telah ridho dan ikhlas mendoakan ananda dalam setiap sujudnya dan selalu menyemangati ananda untuk terus menimba ilmu, untuk semua yang telah kalian berikan, kasih sayang, motivasi, bimbingan, nasehat. Tiada tara kasih sayang kalian, dan tak bisa ananda balas kecuali

sedikit hadiah dengan lulusnya ananda sebagai seorang sarjana pendidikan.

9. Untuk kakakku tersayang Diah Dewi Rahmayanti, almarhumah anakku Jihan Darla Fathansyah, terima kasih atas doa dan motivasi kalian selama penyusunan skripsi ini. Semoga ridho Allah menyertai langkah kita. Amin.
10. Kepada teman-teman PBA '09, kebersamaan singkat kita telah mengukir seribu kenangan yang tak terkira indahnya. Semoga kesuksesan selalu bersama kita. Amin.
11. Teman-teman Kos, Mbak Ceker dan bu Siwi, tak lupa ichonk, neng Ria, Mbak Tri, Opha, dan Derred. Terima kasih atas kebersamaan kalian dalam suka maupun duka, Semoga ridho Allah serta syafa'at nabi-Nya selalu mengiringi langkah kita menuju kesuksesan. Amin.
12. Semua pihak yang ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak mungkin dapat disebutkan satu persatu.

Meskipun penyusun telah berusaha mencurahkan segenap kemampuan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, namun penyusun menyadari sepenuhnya skripsi ini masih sangat jauh dari kata sempurna, walaupun begitu setiap karya dengan segala kelebihan dan kekurangannya pasti memiliki makna terdalam dari usaha dan kerja keras di baliknya.

Akhirnya, hanya kepada Allah kami mengadu dan memohon, dan hanya milik Allah segala kesempurnaan dan kebenaran. Semoga dengan bimbingan taufiq serta hidayahNya kami mampu meraih dan memperoleh

ilmu yang bermanfaat, dan dengan lindunganNya kami selalu dalam keselamatan. Amin.

Yogyakarta, 28 Maret 2014

Penulis

Zumrotul Fatmah
09420058



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB	iv
HALAMAN PERBAIKAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK LATIN.....	ix
ABSTRAK BAHASA ARAB	x
HALAMAN TRANSLITERASI	xi
KATA PENGANTAR.....	xviii
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	5
D. Tinjauan Pustaka	6
E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian.....	23

G. Sistematika Penulisan	27
BAB II : GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL- LUQMANIYYAH UMBULHARJO YOGYAKARTA	30
A. Profil Pondok	30
B. Letak Geografis	31
C. Visi, Misi dan Tujuan PonPes Al-Luqmaniyyah	33
D. Sejarah Singkat.....	34
E. Struktur Organisasi	38
F. Keadaan Pendidik.....	48
G. Keadaan Santri	53
H. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	56
I. Kurikulum Pendidikan	60
BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab dengan Strategi <i>Reading Aloud</i> di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta	64
B. Pengaruh Implementasi Strategi <i>Reading Aloud</i> Terhadap Kemampuan Membaca Santri kelas I'dady.....	75
C. Kelebihan dan Kekurangan Strategi <i>Reading Aloud</i> Dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas I'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta.....	79
BAB IV : PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran-Saran	83
C. Penutup.....	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Pendidikan Terakhir Ustadz/Ustadzah
Tabel 2	: Data Nama Pendidik Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah
Tabel 3	: Jumlah Santri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah
Tabel 4	: Daftar Banyak Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah
Tabel 5	: Daftar Perlengkapan Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah
Tabel 6	: Hasil Kemampuan Membaca Santri Kelas I'dady kelas A
Tabel 7	: Hasil Kemampuan Membaca Santri Kelas I'dady kelas B

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Presensi Kelas I'dady
Lampiran 2	: Pedoman Observasi Keadaan Pondok Pesantren
Lampiran 3	: Pedoman Observasi Keterampilan Guru
Lampiran 4	: Catatan Lapangan
Lampiran 5	: Instrumen Penelitian
Lampiran 6	: Kisi-Kisi Penelitian
Lampiran 7	: Format Wawancara Dengan Guru
Lampiran 8	: Format Wawancara Dengan Santri
Lampiran 9	: Dokumentasi
Lampiran 10	: Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Bahasa Arab sebagai bahasa yang hidup baik yang berbentuk klasik maupun modern mempunyai peranan penting dalam bidang agama, ilmu pengetahuan dan hubungan internasional, bahkan mempunyai peranan penting pula dalam pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional.¹

Pembelajaran bahasa Asing adalah sebuah proses belajar yang kompleks dengan berbagai fenomena yang pelik sehingga tidak mengherankan kalau hal ini mempunyai arti yang berbeda-beda bagi setiap orang (Ellis,1994).²

Begitu juga bahasa Arab, bahasa Arab adalah kuncinya dari beberapa ilmu agama. Jika seseorang akan mempelajari tentang agama belajarlh bahasa Arab terlebih dahulu.

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran. Sebab pada kenyataannya proses pendidikan yang dilaksanakan diberbagai lembaga pendidikan banyak dilakukan bahkan tidak lepas dari apa yang namanya proses belajar mengajar. Dalam keseluruhan proses pendidikan, kegiatan

¹ A. Akrom Malibary L.A.S, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 1976), hlm. 63

² Abdul Wahab Rosyid, *Media Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang : UIN Malang Press 2009), hlm. 17

belajar mengajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar mengajar yang dirancang dan dijalankan³.

Belajar tidak hanya sekedar penyampaian informasi dari seorang guru kepada peserta didik, tetapi belajar juga membutuhkan keaktifan atau keterlibatan mental dan tindakan pelajar itu sendiri.⁴ Artinya dengan menggunakan strategi *Reading Aloud* ini, mengajak para peserta didik lebih aktif dan bersemangat dalam belajar.

Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, strategi, dan evaluasi. Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model apa saja yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.⁵

Membaca adalah kegiatan yang meliputi pola berfikir, menilai, menganalisis dan memecahkan masalah. Dengan membaca, setiap individu dapat mempelajari dan berinteraksi dengan dunia di luar dirinya. Kehidupan manusia tidak hanya dapat dikomunikasikan melalui media

³ Prof. DR. Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum, Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm 4

⁴ Mel Silberman, *Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Penerjemah: Sarjuli, dkk, (Yogyakarta: Yappendis, 2005), hlm. Xiii

⁵ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010), hlm. 1

lisan semata, namun kadang memerlukan media tertulis apalagi bila dikaitkan dengan kegiatan untuk memahami khazanah intelektual Islam dan modern.⁶

Membaca juga merupakan salah satu hal yang penting dan perlu dilaksanakan secara sistematis, karena membaca dapat memperoleh informasi dalam bentuk gagasan, teori, analisis dan penemuan-penemuan praktik dari teori yang pernah diketahui.⁷

Dewasa ini, dengan semakin berkembangnya ilmu pengetahuan, pada lembaga-lembaga pendidikan formal dan non formal pembelajaran bahasa Arab menjadi pilihan pokok pengajaran bahasa Asing di samping bahasa Inggris. Oleh karena itu kualitas proses dan hasil dalam pembelajaran membaca (*al-qirā'ah*) harus diperhatikan.

Dalam bahasa Arab dikenal 2 cara membaca yaitu membaca keras (*al-qirā'ah al-jahriyah*) dan membaca diam (*al-qirā'ah as-shōmitah*). Untuk meningkatkan kemampuan membaca, setiap orang perlu menguasai ketiga tingkatan membaca itu. Yang jelas, kemampuan yang lebih tinggi dikembangkan dari tingkatan membaca yang lebih rendah.⁸

Di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta sangatlah penting belajar *nahwu* karena salah satu tujuan dari Pondok Pesantren ini

⁶ Dra. Hj. Radliyah Zaenuddin dkk, *Metode & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. 71

⁷ Nur Hadi, *Bagaimana Meningkatkan Membaca?* (Sinar Baru Al-Gesindo, Bandung, 2004), hlm. 26

⁸ Nurhadi, *loc.cit.*

adalah menyiapkan santri yang mempunyai kemampuan keilmuan agama mendalam serta mampu mengembangkannya. Untuk mengetahui ilmu agama tak terlepas dari ilmu bahasa Arab yang orientasinya *reading text*, *nahwu*, dan *sharaf* menjadi syarat utama untuk mengkaji dan mempelajari teks-teks bahasa Arab.

Dalam wawancara awal dengan guru pengampu mata pelajaran Al-Mabādiu Al-Fiqhiyyah di kelas I'dady dapat diketahui strategi yang biasa digunakan dalam pembelajaran di kelas I'dady adalah: strategi *Reading Aloud*. Santri kelas I'dady sebagai kelas pemula di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta idealnya mempunyai kemampuan membaca, apalagi dengan adanya strategi *Reading Aloud* diharapkan semua santri bisa mempunyai kemampuan membaca lebih baik, karena strategi *Reading Aloud* ini melibatkan santri untuk aktif secara fisik maupun pikiran dalam proses pembelajaran sehingga tujuan belajar bisa tercapai secara maksimal.⁹

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan di atas, dengan mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki oleh penulis, maka penelitian skripsi ini dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

⁹ Hasil wawancara dengan guru pengampu Mata Pelajaran Al-Mabādiu Al-Fiqhiyyah di kelas I'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta.

1. Bagaimana implementasi strategi *Reading Aloud* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas I'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Bagaimana pengaruh implementasi strategi *Reading Aloud* terhadap kemampuan membaca santri di kelas I'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014?
3. Apa kelebihan dan kekurangan strategi *Reading Aloud* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas I'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014?

C. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui secara umum proses pembelajaran bahasa Arab di kelas I'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui Implementasi Strategi *Reading Aloud* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas I'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014.
- b. Untuk mengetahui pengaruh implementasi strategi *reading aloud* terhadap kemampuan membaca santri di kelas I'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

- c. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan Implementasi Strategi *Reading Aloud* dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas I'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mendesain proses pembelajaran membaca dengan menerapkan strategi *Reading Aloud* sehingga dapat memperbaiki kualitas proses dan hasil membaca.
- b. Bagi santri, melalui penerapan strategi *Reading Aloud*, diharapkan motivasi dan partisipasi meningkat dalam kegiatan pembelajaran membaca sehingga santri dapat lebih terampil dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan rekan-rekan sekelasnya sebagai upaya meningkatkan kemampuannya dalam keterampilan membaca.
- c. Sebagai tambahan perluasan wawasan dan ilmu pengetahuan bahasa Arab, bagi penulis khususnya dan para pembaca umumnya.
- d. Bagi lembaga, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam membuat kebijakan tentang pengelolaan kelas sehingga dapat tercipta kelas-kelas yang lebih kondusif baik dari segi fisik maupun jumlah santri.

- e. Sebagai bahan pertimbangan bagi setiap lembaga pendidikan lain bahwa hasil penelitian ini akan memberikan informasi yang terkait dengan kecakapan membaca.

D. TINJAUAN PUSTAKA

Guna mendukung dan membedakan dengan penelitian terdahulu, berikut ini dibahas beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, diantaranya adalah sebagai berikut:

Skripsi yang ditulis oleh Iis Rostiwati, mahasiswi Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2005) yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur’an di SMA Islam 3 Sleman*”.¹⁰ Skripsi ini bertujuan untuk mendiskripsikan dan menganalisis tentang pelaksanaan pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur’an, penerapan strategi dan faktor-faktor penghambat pembelajaran dan bagaimana cara mengatasinya. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan dalam pembelajarn meliputi pendekatan individual dan rasional dengan strategi pembelajaran yang digunakan mencakup metode ceramah, strategi tanya jawab, penugasan dan latihan. Sedangkan kendala yang dihadapi dalam pembelajaran adalah kurangnya tenaga pendidik, hambatan dari orang tua,

¹⁰ Iis Rostiwati, “*Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur’an di SMA Islam 3 Sleman* ”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

lingkungan, sarana dan waktu pembelajaran. Dalam pengumpulan datanya menggunakan strategi observasi, wawancara dan dokumentasi.

Skripsi yang ditulis oleh Khairil Anwar, mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009 yang berjudul *“Implementasi Strategi Reading Aloud Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah (LFT) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”*. Skripsi ini membahas tentang penerapan strategi *Reading Aloud* dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadist untuk santri kelas VIII Madrasah Tsanawiyah, strategi ini dirasa cocok untuk pembelajaran Al-Qur’an Hadist karena materi tersebut lebih menekankan pada kemandirian santri dalam membaca ayat Al-Qur’an kemudian menterjemahkan dan menjelaskan isi kandungannya.¹¹

Skripsi yang ditulis oleh Arina Zulfa, mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2011. Skripsi ini membahas tentang *Penerapan Strategi Qaidah Bagdadiyah Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an* yang mana strategi ini mampu memberikan kemampuan membaca Al-Qur’an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid. Strategi ini menurut guru pengajar merupakan strategi tradisional yang masih relevan dengan perkembangan saat ini akan tetapi menurut penulis strategi ini sudah tidak relevan lagi digunakan

¹¹ Khairil Anwar, *“Implementasi Strategi Reading Aloud Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah (LFT) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”*, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

karena lama membaca Al-Qur'an dibandingkan dengan strategi-strategi baru yang lebih cepat memberikan kemampuan membaca Al-Qur'an.¹²

Secara umum sudah banyak yang meneliti tentang pembelajaran bahasa Arab, akan tetapi setiap penelitian memiliki titik tekan yang berbeda pada pembahasan yang akan diteliti. Perbedaan tersebut bias dilihat dari fokus penelitian, subyek penelitian maupun lokasi penelitian dilakukan. Adapun penelitian yang akan dilaksanakan oleh penulis lebih difokuskan terhadap penerapan strategi *Reading Aloud* dalam meningkatkan kemahiran membaca santri kelas I'dady di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014“.

E. LANDASAN TEORI

1. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran bahasa merupakan suatu sistem yang melibatkan banyak komponen. Komponen-komponen tersebut saling berkaitan satu sama lain dan mempengaruhi berhasil atau tidaknya proses pembelajaran bahasa. Diantara komponen-komponen itu adalah tujuan, materi, metode, sumber belajar, media pembelajaran, interaksi belajar mengajar, evaluasi hasil belajar, pembelajar, atau siswa dan guru. Setiap guru harus menguasai komponen-komponen tersebut dan

¹² Arina Zulfa, “Penerapan Strategi Qaidah Bagdadiyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

terampil menerapkannya dalam proses belajar mengajar,¹³ sehingga dapat menghasilkan proses belajar mengajar yang berkualitas. Sedangkan tujuan dari belajar mengajar berfungsi menentukan ke arah mana subyek didik akan dibawa.¹⁴

Dalam proses belajar mengajar seorang guru harus memiliki tugas dan peran yang sangat sentral. Sukses atau tidaknya serta bermutu atau tidaknya proses belajar mengajar sangat tergantung pada pribadi guru. Untuk dapat melaksanakan tugas dan peranannya dalam proses belajar mengajar guru harus memiliki kemampuan professional, yaitu terpenuhinya 10 kompetensi guru, antara lain:¹⁵

- a. Menguasai bahan, meliputi:
 - 1) Menguasai bahan bidang studi dalam kurikulum sekolah.
 - 2) Menguasai bahan pengayaan / penunjang bidang studi.
- b. Mengelola program belajar mengajar, meliputi:
 - 1) Merumuskan tujuan intruksional.
 - 2) Mengenal dan dapat menggunakan prosedur intruksional yang tepat.
 - 3) Melaksanakan program belajar mengajar.
 - 4) Mengenal kemampuan siswa.
- c. Mengelola kelas, meliputi:
 - 1) Mengatur tata ruang kelas untuk pelajaran.
 - 2) Menciptakan iklim belajar mengajar yang serasi.
- d. Penggunaan metode atau sumber, meliputi:
 - 1) Mengenal, memilih dan menggunakan metode.
 - 2) Membuat alat bantu pelajaran.
 - 3) Mengelola interaksi-interaksi belajar mengajar.
 - 4) Dan sebagainya.

¹³ Hendyat Soetopo, *Pendidikan dan Pembelajaran, Teori, Permasalahan, dan Praktek*, (Malang: UMM Press, 2005), hlm. 143.

¹⁴ Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), hlm. 44.

¹⁵ *Ibid*; hlm. 34.

Menurut Ellis bahwa pembelajaran bahasa asing adalah sebuah proses yang kompleks dengan berbagai fenomena yang pelik sehingga tidak mengherankan kalau hal ini bisa mempunyai arti yang berbeda-beda bagi setiap orang. Pembelajaran bahasa dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor utama yang berkaitan erat dengan pemerolehan bahasa asing adalah *Pertama*, bahasa pembelajar, seperti kesalahan. *Kedua*, faktor eksternal, seperti faktor lingkungan dan interaksi. *Ketiga*, faktor internal. *Keempat*, faktor pembelajar sendiri sebagai individu.¹⁶

2. Strategi Pembelajaran Membaca

a. Pengertian Strategi

Istilah strategi (*strategy*) berasal dari “kata benda” dan “kata kerja” dalam bahasa Yunani. Sebagai kata benda, *strategos* merupakan gabungan kata “*stratos*” (militer) dengan “*ago*” (memimpin). Sebagai kata kerja, *stratego* merencanakan (*to plan*). Dalam kamus *The American Heritage Dictionary* (1976: 1273) dikemukakan bahwa *Strategi is the science or art of ‘military command as applied to overall planning and conduct of large-scale combat operation*. Selanjutnya dikemukakan pula bahwa strategi adalah *the art or skill of using stratagems (a military*

¹⁶ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang : UIN Malang Press, 2009), hlm. 17-18

*manuvre design to deceive or surpsrise an enemy) in politics, business, couthship, or the like.*¹⁷

Strategi dalam bahasa Arab disebut *thāriqah*, yang artinya adalah rencana menyeluruh yang berkenaan dengan penyajian materi bahasa secara teratur, di mana tidak ada satu bagiannya yang bertentangan dengan bagian yang lain dan kesemuanya berdasarkan atas approach.¹⁸

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dikemukakan bahwa strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melaksanakan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan, dan sarana penunjang kegiatan.¹⁹

Jadi yang dimaksud strategi menurut penulis adalah kegiatan perencanaan yang berkaitan dengan materi yang disusun secara teratur dan berdasarkan atas approach.

b. Reading Aloud

Mungkin mengherankan, membaca suatu teks dengan keras dapat membantu peserta didik memfokuskan perhatian secara mental, menimbulkan pertanyaan-pertanyaan, dan

¹⁷ Abdul Majid, M.Pd, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Rosda Karya), hlm. 3

¹⁸ Radliyah Zaenuddin dkk, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005), hlm. 29

¹⁹ Abdul Majid, M. Pd, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Rosda Karya), Hal. 4

merangsang diskusi. Strategi ini jauh seperti satu sesi bible. Strategi tersebut mempunyai efek memusatkan perhatian dan membuat suatu kelompok yang kohesif.²⁰

Membaca keras adalah membaca dengan melafalkan atau menyuarakan simbol-simbol tertulis berupa kata-kata atau latihan yang dibaca. Latihan membaca ini lebih cocok diberikan kepada pelajar tingkat pemula.

Sesuai dengan sebutan bacaan ini, maka tujuan utamanya agar para pelajar mampu melafalkan bacaan dengan baik sesuai dengan sistem bunyi dalam bahasa Arab. Selain itu ada beberapa keuntungan mengajar secara nyaring, seperti yang diungkapkan oleh Nababan (1993:168) antara lain menambah kepercayaan diri pelajar, kesalahan-kesalahan dalam lafal dapat segera diperbaiki guru, memperkuat disiplin dalam kelas karena pelajar berperan secara aktif dan tidak boleh ketinggalan dalam membaca secara serentak, memberi kesempatan kepada pelajar untuk menghubungkan lafal dengan ortografi (tulisan), dan melatih untuk membaca dalam kelompok-kelompok.

Namun di samping kelebihan tersebut terdapat beberapa kelemahan, menurut Al-Khuli (1982: 118-119) kelemahan itu antara lain: membaca nyaring akan menyita banyak energi, akibatnya pelajar akan cepat lelah, tingkat pemahaman membaca

²⁰Hamruni, M. Si, *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 2009), hlm. 275

nyaring lebih sedikit dari pada membaca diam sebab pelajar lebih disibukkan melafalkan kata-kata dibandingkan dengan memahami isi bacaan, membaca nyaring dapat menimbulkan kegaduhan kadang-kadang dapat mengganggu orang lain.²¹

Langkah-langkah *Reading Aloud*:

1. Pilih teks yang cukup menarik untuk dibaca dengan keras, batasi dengan suatu pilihan yang kurang dari 500 kata.
2. Perkenalkan teks itu pada peserta didik, perjelas poin-poin atau masalah pokok untuk diangkat.
3. Bagilah bacaan teks itu dengan alinea-alinea atau beberapa cara lainnya. Ajaklah sukarelawan-sukarelawan untuk membaca keras bagian-bagian yang berbeda.
4. Ketika bacaan-bacaan tersebut berjalan, hentikan di beberapa tempat untuk menekankan poin-poin tertentu, munculkan beberapa pertanyaan, atau berilah contoh-contoh. Buatlah diskusi-diskusi singkat jika para peserta didik menunjukkan minat dalam hal tertentu. Kemudian lanjutkan dengan menguji apa yang ada dalam teks.²²

²¹ *Ibid*; hlm. 145

²² Dr. H. Hamruni, M. Si, *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hlm. 275

3. Kemahiran Membaca (*al-mahārah al-qirā'ah*)

a. Pengertian Kemahiran Membaca

Kemahiran menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia adalah kepandaian; kecakapan (melakukan sesuatu).²³

Kemahiran membaca (*al-mahārah al-qirā'ah*) adalah kemampuan mengenali dan memahami isi sesuatu yang tertulis (lambang-lambang tertulis) dengan melafalkan atau mencernanya di dalam hati. Membaca hakikatnya adalah proses komunikasi antara pembaca dengan penulis melalui teks yang ditulisnya, maka secara langsung di dalamnya ada hubungan kognitif antara bahasa lisan dan bahasa tulis.

Membaca adalah “Kegiatan yang meliputi pola berfikir, menilai, menganalisis dan memecahkan masalah.”²⁴ Menurut Nur Hadi membaca adalah “suatu keterampilan setiap orang berbeda kemampuan membacanya. Tetapi yang jelas semua dapat meningkatkan kemampuan membacanya itu.”²⁵

Dalam makna yang lebih luas, membaca tidak hanya terpaku kepada kegiatan melafalkan dan memahami makna bacaan dengan baik, yang hanya melibatkan unsur kognitif dan

²³ W.J.S. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, hlm. 620

²⁴ [http://jurnal.unhalu.ac.id/download/aceng/penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw](http://jurnal.unhalu.ac.id/download/aceng/penerapan%20Model%20Pembelajaran%20Kooperatif%20Tipe%20Jigsaw).

²⁵ Nur Hadi, *Bagaimana Meningkatkan Membaca?*, (Sinar Baru Al-Gesindo, Bandung, 2004), hlm. 26

psikomotorik, namun lebih dari itu menyangkut penjiwaan atas isi bacaan. Jadi pembaca yang baik adalah pembaca yang mampu berkomunikasi secara intim dengan bacaan, ia bisa gembira, marah, kagum, rindu, sedih, dan sebagainya sesuai gelombang isi bacaan.²⁶

Bedasarkan definisi membaca di atas penulis berpendapat bahwa membaca adalah suatu keterampilan berbahasa dalam memahami dan menerima pesan isi yang disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis.

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa Arab selain keterampilan berbicara (*al-kalām*), menulis (*al-kitābah*) dan mendengar (*al-istimā'*). Dalam bahasa Arab dikenal 2 cara membaca yaitu “Membaca Keras (*al-qirā'ah al-jahriyyah*) dan membaca diam (*al-qirā'ah as-shōmitah*).” Dalam hubungannya dengan kegiatan membaca diam, ada tiga tingkatan kemampuan membaca yaitu kemampuan membaca literal, kritis dan kreatif.”²⁷

b. Karakteristik Membaca

Karakteristik membaca ada 2 yaitu :

²⁶ Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2011), hlm. 143

²⁷ Nur Hadi, Loc. *Cit.*

1. Sebagai mekanisme yang mencakup sisi psikologi sebagai isyarat penulisan yaitu untuk mengetahui kata-kata dan pengucapannya.
2. Sebagai proses kerja akal yang mencakup pemahaman arti dan penjelasannya serta menerima pesan penulis dan mengaitkan dengan pengalaman yang dimiliki pembaca (skemata) serta mengambil kesimpulannya.²⁸

c. Pembagian Membaca

Membaca dapat dibagi dari beberapa segi yaitu :

1. Dari segi minat / keinginan Pembaca
 - a. Membaca keras
 - b. Membaca diam / pemahaman
2. Dari segi tujuan umum Pembaca :
 - a. Membaca mendengar
 - b. Membaca pelajaran dan menganalisis
3. Dari segi tujuan khusus Pembaca
 - a. Membaca untuk mengisi waktu luang
 - b. Membaca untuk memperoleh pengetahuan tertentu
 - c. Membaca untuk menghasilkan unsur detail
 - d. Membaca untuk memperhatikan, menganalisis dan membuat inti sari.

²⁸ Mahmud Kamil An-Naqoh, *Ta'limul Lughoh Al-Arobiyah*, (Jami'ah Umul Quro, Makkah, 1985), hlm. 186-187.

4. Dari segi proses Pembelajarannya

- a. Membaca seperti mengetahui bentuk-bentuk suara yaitu memperhatikan cara-cara membaca
 - b. Membaca dari segi pemahaman yaitu membaca yang terkait dengan makna
 - c. Membaca analisis yaitu proses yang berhubungan dengan ungkapan bahasa pemikiran dan kebudayaan.
 - d. Urgensi dan tujuan membaca intensif yaitu proses membaca untuk belajar dan memperoleh hasil.²⁹
- d. Tujuan membaca dalam konteks pembelajaran bahasa Arab

Adapun tujuan membaca dalam konteks pembelajaran bahasa Arab adalah:

1. Membaca merupakan keterampilan dasar pertama dari keterampilan dasar yang tiga yaitu: membaca, menulis, dan berhitung.
2. Pendidikan berlangsung terus menerus dan belajar sepanjang hayat. Oleh karenanya membaca merupakan kebutuhan pokok manusia baik secara kuantitas maupun kualitas pada aspek membaca.
3. Membaca dengan pemahaman yang luas guna memperoleh informasi yang luas pula. Dengan keterampilan membaca

²⁹ *Ibid*; hlm. 190-191

yang dimiliki oleh santri memungkinkan mereka mengkaji materi-materi bahasa Arab.

4. Dengan keterampilan membaca yang dimiliki santri memungkinkan mereka mencapai tujuan-tujuan praktis belajar bahasa Arab. Seperti memahami budaya, ekonomi, politik dan lain sebagainya.

5. Dengan keterampilan membaca yang dimiliki santri memungkinkan mereka membaca buku-buku fiksi dan lain sebagainya.³⁰

F. METODE PENELITIAN

Merupakan langkah-langkah operasional dan ilmiah yang dilakukan oleh penelitian dalam mencari jawaban atas rumusan masalah penelitian yang telah dibuat. Adapun strategi yang penulis gunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta menekankan pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah.³¹

³⁰ <http://idb2.wklspaces.com>. Ahmad Murodi, *Pembelajaran Bahasa Arab*, 2009

³¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), hlm. 6

Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif di lapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis yang dikumpulkan terutama data kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat di amati.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.

Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk menggambarkan (*to describe*), memahami (*to understand*), dan menjelaskan (*to explain*) tentang suatu fenomena yang unik secara mendalam dan lengkap dengan prosedur dan teknik yang khusus sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif sehingga menghasilkan teori yang grounded, yaitu teori yang dibangun berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung.

Penelitian kualitatif juga memiliki beberapa manfaat, antara lain:

- 1) Untuk penelitian konsultatif
- 2) Untuk memahami isu-isu yang sensitif
- 3) Untuk keperluan evaluasi

- 4) Untuk meneliti latar belakang fenomena yang tidak dapat diteliti melalui penelitian kuantitatif
- 5) Dimanfaatkan oleh peneliti yang berminat untuk menelaah sesuatu latar belakang, misalnya tentang motivasi, peranan, nilai, sikap, dan persepsi.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada Tahun Akademik 2013/2014, yang akan dilaksanakan di kelas I'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta.

3. Penentuan Subyek Penelitian

Sumber data yaitu dari mana data penelitian tersebut akan diperoleh dan dikumpulkan, sehingga memperoleh data yang valid dan reliabel.³² Sumber data adalah dari mana data penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan. Sumber data bisa berupa orang, benda, atau identitas lainnya. Untuk bisa memperoleh data penelitian yang valid dan reliabel, maka peneliti perlu menentukan teknik penentuan sumber data penelitian.

Data yang penulis kumpulkan berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang dapat

³²*Ibid*, hlm. 18

berupa interview, observasi, maupun penggunaan instrument pengukuran yang khusus dirancang sesuai dengan tujuannya. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi.³³

Dalam penelitian ini yang akan menjadi subyek penelitian adalah:

- a) Pengasuh Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta merupakan informan yang akan dimintai keterangan sebagai penanggung jawab atas keseluruhan proses pembelajaran pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok.
- b) Guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab Kelas I'dady sebagai key informan yang akan dimintai keterangannya sebagai penanggung jawab langsung proses pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta khususnya di kelas I'dady, dan untuk melihat penerapan strategi *Reading Aloud* terhadap hasil membaca santri.
- c) Santri kelas I'dady merupakan informan yang akan dimintai informasinya, dalam hal ini difokuskan pada santri kelas I'dady, sebagai subyek penelitian yang mengalami langsung proses pembelajaran bahasa Arab.

³³ Saifuddin Azwar, *Strategi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 36

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa strategi untuk mengumpulkan data yang valid dan reliabel, yang mana dengan hal tersebut diharapkan akan saling melengkapi dan menyempurnakan data yang satu dengan yang lainnya:

a. Observasi (pengamatan)

Observasi atau pengamatan adalah strategi pengumpulan data dengan cara mengamati langsung dan mencatat dengan sistematis, gejala atau fenomena-fenomena yang diselidiki. (Sutrisno Hadi, 1989: 136).

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi langsung mengenai hasil membaca santri di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulahrjo Yogyakarta.

Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non *participant*, yaitu observer tidak terlibat langsung dengan aktifitas orang yang sedang diamati dan hanya sebagai pengamat independen.³⁴ Dan penulis juga menggunakan observasi berstruktur yaitu observasi yang dilakukan karena peneliti telah mengetahui aspek apa saja dari aktifitas yang

³⁴ Syamsuddin AR dan Vismaia S. Damayanti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 204

diamatinya yang relevan dengan masalah dan tujuan yang dilakukan.³⁵

b. Interview (Wawancara)

Interview yang sering disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaan dengan tepat.³⁶

Dalam penelitian ini, wawancara secara mendalam (*Indepth Interview*) diajukan kepada pimpinan atau pengasuh Pondok Pesantren, guru bahasa Arab dan santri kelas I'dady di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta untuk memperoleh data tentang bagaimana pembelajaran bahasa Arab yang berlangsung. Penulis juga menggunakan jenis interview bebas terpimpin, yaitu penulis sebagai pewawancara secara langsung dengan menggunakan variasi-variasi pertanyaan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi.³⁷

Lexy J. Moelong dalam bukunya metodologi penelitian kualitatif menyebutkan wawancara tidak berstruktur yaitu pertanyaan yang biasanya tersusun terlebih dahulu, malah disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden.

³⁵ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), hlm. 219

³⁶ Prof. Dr. S. Nasution, M.A, *Strategi Research* (Jakarta: Bumi Akasar, 2008) hlm, 115

³⁷ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, cet 8 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 113

Pelaksanaan tanya jawab mengalir seperti dalam percakapan sehari-hari.

Wawancara tidak terstruktur dilakukan pada keadaan-keadaan tertentu, yaitu:³⁸

- 1) Bila pewawancara berhubungan dengan orang penting.
- 2) Jika pewawancara ingin menanyakan sesuatu secara lebih mendalam.
- 3) Apabila pewawancara menyelenggarakan kegiatan yang bersifat penemuan.
- 4) Jika pewawancara tertarik untuk berhubungan langsung dengan salah seorang responden

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-manusia.³⁹

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁴⁰

Metode ini digunakan penulis untuk mengumpulkan data dari pondok, yang berwujud dokumen seperti: data keadaan

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm. 191.

³⁹ Syamsudin AR dan Vismania S. Damayanti, *Strategi Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 204

⁴⁰ Prof, Dr. S. Nasution, M.A, *Strategi Research* (Jakarta: Bumi Akasar, 2008) hlm, 115

pondok meliputi letak geografis pondok, latar belakang berdirinya, keadaan guru dan karyawan, keadaan santri, sarana dan prasarana, struktur kepengurusan santri, serta catatan lain yang dibutuhkan untuk melengkapi data peneliti.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian merupakan suatu keharusan, karena dengan analisis data lah penelitian yang dilakukan dapat diberi arti dan makna yang berguna untuk menggambarkan permasalahan yang ada dalam penelitian.

Analisis data adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan ke dalam pola, kategori dan satuan dasar, sehingga dapat ditemukan dan dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Dalam analisis data tersebut digunakan teknik analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis data yang memberikan predikat pada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.⁴¹

Sebelum dilakukan analisis data, dibutuhkan pengolahan data yang dimaksudkan untuk mengorganisasikan data yang diperoleh

⁴¹ Suharsini Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 353

dari hasil penelitian agar dapat dibaca (*readable*) dan dapat ditafsirkan (*interpretable*).⁴²

Adapun langkah-langkah dalam menganalisa data sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

b. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan pentransformasian data mentah yang terjadi dalam catatan-catatan lapangan tertulis.

c. Model data (data display)

Langkah selanjutnya adalah model data (data display). Model data merupakan suatu kumpulan informasi yang tersusun yang membolehkan pendeskripsian kesimpulan dan pengambilan tindakan. Hal ini dilakukan supaya informasi dapat tersusun dalam suatu bentuk yang praktis, sehingga peneliti dapat melihat apa yang terjadi dan dapat dengan baik menggambarkan kesimpulan yang dijustifikasikan.

d. Penarikan kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisa data adalah penarikan kesimpulan.⁴³ Dalam penarikan kesimpulan peneliti

⁴² Saifuddin Azwar, *Strategi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 123

menggunakan metode deduktif dan induktif. Metode induktif adalah metode yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa kongkrit, kemudian ditarik kedalam generalisasi yang bersifat umum. Metode ini digunakan oleh peneliti untuk mencari kesimpulan atas data dari fakta-fakta khusus yang terjadi dalam penggalan data yang berbentuk observasi.

Sedangkan metode deduktif berangkat dari hal-hal yang bersifat umum kemudian ditarik dalam bentuk kesimpulan yang bersifat khusus. Metode ini digunakan dalam penelitian ini untuk mengambil kesimpulan dari data yang digali dari hasil wawancara.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk memberikan gambaran pembahasan yang sistematis serta mudah dipahami, maka diperlukan suatu pembahasan yang baik yang terbagi dalam bab dan sub bab.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis membagi pembahasan menjadi empat bab yang berisi dari uraian penelitian yang akan dilaksanakan.

Bab I terdiri dari pendahuluan yang memaparkan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

⁴³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), hlm. 129-135

Bab II memaparkan gambaran umum Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta yang berisi tentang letak geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikan, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, serta keadaan sarana prasarana. Gambaran tersebut berguna untuk mengetahui kondisi dan latar belakang tempat penelitian.

Bab III merupakan pembahasan yang memaparkan tentang kondisi awal sebelum tindakan dilaksanakan, kemudin penerapan tindakan, kemudian juga memaparkan pembahasan dan analisis implementasi strategi reading aloud dalam pembelajaran bahasa Arab di kelas I'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah.

Bab IV yaitu penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, serta saran. Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian tersebut.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah diadakan implementasi strategi *Reading Aloud* dalam peningkatan hasil membaca santri pada pembelajaran bahasa Arab, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan strategi *Reading Aloud* dalam pembelajaran bahasa Arab dapat mewujudkan empat keterampilan bahasa Arab yaitu keterampilan mendengar, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis di kelas dasar dengan menggunakan bahasa Arab mulai dari awal sampai akhir pembelajaran.
2. Kekurangan yang dihadapi ketika menerapkan strategi *Reading Aloud* adalah jika kelas lain sedang laluan nadzoman (menyanyi bersama) maka sangat tidak efisien, rencana pelajaran tidak sesuai dengan waktu yang diinginkan, santri akan cenderung merasa bosan bila bacaan masih bersifat monoton, tidak menarik bagi santri yang belum bisa memahami.
3. Hasil yang diperoleh setelah diterapkannya strategi *Reading Aloud* adalah:
 - a. Meningkatkan minat belajar santri
 - b. Membina dan mengembangkan kemampuan pada membaca santri
 - c. Dapat memberikan contoh yang baik bagi santri yang lainnya bagaimana membaca dengan baik

- d. Santri dapat belajar bahasa Arab secara aktif dan mandiri
- e. Santri dilatih menjadi pendengar yang baik
- f. Santri di beri kesempatan untuk menghayati suatu bacaan.

B. Saran–Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka diperlukan penerapan penggunaan strategi *Reading Aloud* dalam pembelajaran bahasa Arab untuk santri pembelajaran bahasa Arab lainnya. Untuk meningkatkan minat belajar siswa serta memahami bahasa Arab dan memahami materi bahasa Arab.

1. Kepada Pimpinan Pondok
 - a. Sebaiknya memperhatikan latar belakang pendidikan guru pengampu mata pelajaran bahasa Arab sebagai bentuk kepedulian terhadap mutu pondok dan mutu peserta didik.
 - b. Sebaiknya memberikan pelatihan pendidikan bagi guru mata pelajaran bahasa Arab sebagai salah satu solusi terbaik untuk memperdalam pengetahuan tentang pentingnya mengoptimalkan komponen-komponen sistem pembelajaran.
2. Kepada guru bahasa Arab
 - a. Hendaknya dalam proses pembelajaran, guru sebagai fasilitator dalam kelas mengoptimalkan fasilitas yang telah disiapkan oleh pondok, terutama dalam penggunaan media pembelajaran agar bisa

memudahkan peserta didik dalam menyerap informasi yang berkaitan dengan materi pelajaran.

- b. Hendaknya harus lebih giat lagi membaca tentang makalah-maalah atau buku tentang sistem pembelajaran.
 - c. Sebaiknya lebih memperdalam pengetahuan tentang penggunaan strategi-strategi yang variatif dalam pembelajaran.
 - d. Guru harus lebih giat lagi membimbing santri-santrinya untuk memberikan pelajaran bahasa Arab lebih dini, agar santri bisa membaca kitab dan memahami apa yang telah di sampaikan.
3. Kepada Santri Kelas I'dady
- a. Lebih meningkatkan lagi kedisiplinan agar proses pembelajaran dikelas dapat berlangsung sesuai yang direncanakan.
 - b. Sebagai peserta didik sebaiknya memperhatikan guru ketika sedang menjelaskan pelajaran.
 - c. Lebih menghargai guru sebagai orang tua di pondok.

Penulis menyadari bahwa ini hanyalah sebuah saran yang tertulis setelah melakukan kegiatan yang bernama penelitian. Untuk menulis saran ini telah dilakukan langkah-langkah ilmiah dalam penelitian sebagaimana yang telah tertulis dalam bab pertama dan telah menganalisanya. Pihak pondok sebagai yang ada dalam lapangan penelitian mungkin lebih tahu semuanya. Namun hal ini dimaksudkan sebagai sarana silaturahmi yang ikhlas dan tulus di dalam mengamati dan menganalisa data-data yang telah

diperoleh dan akhirnya tertulis point-point sebagaimana tertulis diatas. Semoga hal ini dijadikan oleh pihak sekolah sebagai wujud cinta dan kepedulian penulis terhadap Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah adalah kata yang akan selalu terucap, sebagai salah satu bentuk rasa syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat yang berupa kesehatan dan kesempatan serta bimbingan serta pertolongan-Nya, sehingga skripsi ini bisa selesai dengan baik.

Secara formal skripsi ini telah selesai. Segala kemampuan ikhtiar dan do'a telah tercurahkan. Namun disadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Sehingga untuk menjadi lebih baik lagi, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sekalian.

Semoga skripsi yang sederhana ini bermanfaat khususnya bagi penulis, bagi Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta serta semua pembaca pada umumnya. Hanya kepada Allah sepatutnya menggantungkan harapan dan pertolongan. Semoga karya kecil ini dapat menjadi sarana bertambahnya amal kebaikan dan memberikan sumbangan bagi kemajuan pendidikan Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, *Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002.
- An-Naqoh, Mahmud Kamil, *Ta'limul Lughoh Al-Arobiyah*, Jami'ah Umul Quro, Makkah, 1985.
- Anwar, Khairil, "*Implementasi Strategi Reading Aloud Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Laboratorium Fakultas Tarbiyah (LFT) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1990.
- Asyrofi, Syamsudin, dkk, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Azwar, Saifuddin, *Strategi Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Dr. Hamruni, *Strategi Dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 2009), hlm. 275
- Hadi, Nur, *Bagaimana Meningkatkan Membaca?* Bandung: Sinar Baru Al-Gesindo, 2004.
- Hasil wawancara dengan guru pengampu mata pelajaran di kelas I'dady Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta.
- Hermawan, Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2011.
- Indrakusuma, Amir Daien, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1973.
- J. Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan pengembangan Bahasa, Depdikbut, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Majid, Abdul, M.Pd, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: Rosda Karya.

- Malibary, A. Akrom, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam IAIN*, Jakarta: Departemen Agama RI, 1976.
- Nasution, S, *Strategi Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Nasution, S, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, cet 8, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Nawawi, Hamdan, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995.
- Nazir, Moh, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2007 Tentang *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, Jakarta : Badan Standar Nasional Pendidikan, 2007.
- Poerwadarminto, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*.
- Rostiwati, Iis, “*Strategi Pembelajaran Membaca dan Menulis Al-Qur’an di SMA Islam 3 Sleman* ”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Rosyidi, Abdul Wahab, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010.
- Silberman, Mel, *Active Learning, 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, Penerjemah: Sarjuli, dkk, Yogyakarta: Yappendis, 2005.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Pengembangan Kurikulum, Teori dan praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet II. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Soetopo, Hendyat, *Pendidikan dan Pembelajaran, Teori, Permasalahan, dan Praktek*, Malang: UMM Press, 2005.
- Syamsuddin AR dan Vismaia S. Damayanti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Zaenuddin, Radliyah dkk, *Metodologi & Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group, 2005.

Zulfa, Arina, “*Penerapan Strategi Qaidah Bagdadiyah dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

<http://jurnal.unhalu.ac.id/download/aceng/> *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw*.

<http://idb2.wklspaces.com>. Ahmad Murodi, *Pembelajaran Bahasa Arab*, 2009.

PEDOMAN OBSERVASI

Observasi Keadaan Pondok Pesantren

Observasi pada tanggal : 27 September 2013

1. Kepemilikan gedung (milik sendiri/menyewa/darurat)

2. Kondisi Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Tersedia	Tidak Tersedia	Keterangan
1	Rumah Pengasuh			
2	Kamar Asatidz			
3	Kantor guru/ustadz			
4	Ruang Kelas			
5	Asrama Putra			
6	Asrama Putri			
7	Masjid			
8	Perpustakaan Pondok			
9	Ruang UKS			
10	Kantin Pondok			
11	Kantor Pengurus Putra			
12	Kantor pengurus Putri			
13	Koperasi			
14	Dapur Putra			
15	Dapur Putri			
16	Parkir			
17	KM/WC khusus Guru			
18	KM/WC khusus santri			

Observasi Ketrampilan Mengajar

Nama guru :

Bid. Studi :

Topik Bahasan :

Kelas :

Hari/tanggal :

No	Komponen Ketrampilan	Komentar
1	Fokus guru dalam pembelajaran	
2	Komunikasi guru dengan siswa dan siswa dengan baik	
3	Guru melibatkan siswa dalam pengambilan langkah pembelajaran	
4	Pembelajaran di bantu oleh media	

Observasi Ketrampilan Menyampaikan Materi

Nama guru :

Bidang studi :

Topik Bahasan :

Kelas :

Hari, tanggal :

No	Komponen Ketrampilan	Tanda V	Komentar
1	Pendekatan pembelajaran : <ul style="list-style-type: none">- Bahasa sebagai sarana berpikir- Bahasa siswa berperan aktif- Guru berpusat pada kaidah- Memperhatikan setiap bakat dan kemampuan siswa		
2	Strategi pembelajaran : <ul style="list-style-type: none">- Guru sebagai sumber informasi- Interaksi antara guru dan murid- Guru terfokus pada materi		
3	Kejelasan menyampaikan materi: <ul style="list-style-type: none">- Kejelasan materi- Penggunaan contoh- Penekanan hal penting		

	- Penggunaan metode secara Tepat -Penggunaan sumber belajar secara tepat		
--	---	--	--



Pedoman Observasi Ketrampilan Guru Mengorganisasi Kelas

Nama guru :

Bid. Studi :

Topik Bahasan:

Kelas :

Hari/tanggal

No	Komponen Ketrampilan	Tanda V	Komentar
1	Bersikap tanggap		
2	Membagi Perhatian		
3	Menuntut tanggung jawab siswa		
4	Petunjuk yang jelas		
5	Pemanfaatan Waktu		

CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, tanggal : 19 November 2013
Jam : 19.45 - 20.30
Lokasi : Kelas I'dady A
Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran Mabadi'u Awaliyah

Diskripsi data :

Pada pukul 19.45 Setelah semua santri masuk kelas guru selalu mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian bertawasul menghadiahkan fatihah untuk pengarang kitab yang diyakini bahwa ilmunya dapat bermanfaat serta berkah. Selanjutnya guru mengabsen setiap santri serta menanyakan “apakah masih mengistiqomahkan jamaah untuk sholat fardhu?” dilanjutkan dengan penjelasan materi. Untuk mengawali materi guru tidak langsung masuk dalam materi tetapi guru selalu mengkondisikan kelas dengan menyuruh santri yang mengantuk untuk berwudhu dahulu ataupun guru memotivasi santri agar tetap semangat dalam mengaji.

Siswa yang bertugas membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan pembacaan materi yang ada di kitab. Sebelumnya petugas menyuruh semua santri untuk membuka kitabnya masing-masing. Kemudian petugas melanjutkan penjelasan materi tersebut dengan menuliskannya di papan tulis agar lebih jelas sedangkan santri yang lain memperhatikan serta menyimak kitabnya dengan seksama. Untuk menarik perhatian santri yang lain petugas menyelingi materi

dengan humor serta melontarkan pertanyaan pada santri yang lain. Pada saat selesai menjelaskan petugas memberikan kesempatan kepada santri yang lain untuk menanyakan materi yang belum dipahami tentang materi yang telah dijelaskan. Petugas menampung pertanyaan setelah beberapa soal terkumpul barulah petugas menjawabnya, tetapi tidak menutup kemungkinan santri-santri yang lain untuk bisa membantu menjawab pertanyaan tersebut atau menambahkannya. Kemudian petugas menutup presentasinya dengan salam dan menyerahkan waktu selebihnya kepada ustadz.

Guru menyimpulkan dan mereview sedikit penjelasan presentator serta memecahkan masalah yang belum terpecahkan, guru melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai fasilitator yaitu menjawab pertanyaan, menjelaskan materi yang belum dipahami oleh santri, Memberikan kesempatan kepada santri untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas, Memberikan tugas rumah. Setelah itu guru mengakhiri dengan menyuruh santri-santri tepuk tangan ditujukan kepada salah satu santri yang telah presentasi sebagai award (penghargaan) diikuti dengan do'a kemudian diakhiri dengan ucapan salam.

CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data: Observasi

Hari, tanggal : 22 November 2013
Jam : 19.45 - 20.30
Lokasi : Kelas I'dady B
Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran Mabadi'u Fiqhiyyah

Diskripsi data :

Pada pukul 19.45 Setelah semua santri masuk kelas guru selalu mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian bertawassul menghadihkan fatihah untuk pengarang kitab yang diyakini bahwa ilmunya dapat bermanfaat serta berkah. Selanjutnya guru mengabsen setiap santri serta menanyakan “apakah masih mengistiqomahkan jamaah untuk sholat fardhu?” dilanjutkan dengan penjelasan materi. Untuk mengawali materi guru tidak langsung masuk dalam materi tetapi guru selalu mengkondisikan kelas dengan menyuruh santri yang mengantuk untuk berwudhu dahulu ataupun guru memotivasi santri agar tetap semangat dalam mengaji.

Santri yang bertugas membuka pelajaran dengan salam dilanjutkan pembacaan materi yang ada dikitab. Sebelumnya petugas menyuruh semua santri untuk membuka kitabnya masing-masing. Kemudian petugas melanjutkan penjelasan materi tersebut dengan menuliskannya di papan tulis agar lebih jelas sedangkan santri yang lain memperhatikan serta menyimak kitabnya dengan seksama. Untuk menarik perhatian santri yang lain petugas menyelingi materi

dengan humor serta melontarkan pertanyaan pada santri yang lain. Pada saat selesai menjelaskan petugas memberikan kesempatan kepada santri yang lain untuk menanyakan materi yang belum dipahami tentang materi yang telah dijelaskan. Petugas menampung pertanyaan setelah beberapa soal terkumpul barulah petugas menjawabnya, tetapi tidak menutup kemungkinan santri-santri yang lain untuk bisa membantu menjawab pertanyaan tersebut atau menambahkannya. Kemudian petugas menutup presentasinya dengan salam dan menyerahkan waktu selebihnya kepada ustadz.

Guru menyimpulkan dan mereview sedikit penjelasan presentator serta memecahkan masalah yang belum terpecahkan, guru melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai fasilitator yaitu menjawab pertanyaan, menjelaskan materi yang belum dipahami oleh santri, Memberikan kesempatan kepada santri untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas, Memberikan tugas rumah. Setelah itu guru mengakhiri dengan menyuruh santri-santri tepuk tangan ditujukan kepada salah satu santri yang telah presentasi sebagai award (penghargaan) diikuti dengan do'a kemudian diakhiri dengan ucapan salam.

CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data: Observasi dan pengetesan kemahiran
membaca santri kelas I'dady

Hari, tanggal : 11 Desember 2013

Jam : 05.30 (dini hari)

Lokasi : Kelas I'dady

Sumber data : Kegiatan sorogan kitab serta setoran nadhom *Mabadi'u Fiqhiyyah*

Diskripsi data :

Pada pukul 05.30 (dini hari) guru memasuki kelas, kemudian disusul oleh beberapa anak yang mau setoran kitab, salah satu santri membaca sedangkan yang lainnya mendengarkan dan seterusnya secara bergantian sampai dengan jam 06.00. dilanjutkan setoran nadhom *Mabadi'u Fiqhiyyah* oleh sebagian anak I'dady karena setoran diadakan setiap hari. Diwajibkan bagi kelas I'dady untuk menyetorkan 1 minggu sekali. Setelah setoran nadhom yaitu pengetesan kemahiran membaca yang dilakukan oleh guru pengampu pelajaran *Mabadi'u Fiqhiyyah* dengan kriteria penilaian yaitu ketepatan membaca, pemahaman nahwu, pemaknaan ataupun pemahaman isi dibantu oleh peneliti. Setelah semuanya selesai guru menutup dengan hamdalah dan do'a.

CATATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Sumber data : Santri kelas I'dady

Berikut ini adalah pedoman yang penulis ajukan dalam wawancara dengan siswa kelas I'dady:

1. Metode yang digunakan dalam pembelajaran I'dady
2. Evaluasi pembelajaran I'dady
3. Sikap dan minat siswa terhadap pelajaran I'dady
4. Kendala yang dihadapi dalam nahwu ataupun pembacaan kitab
5. Tanggapan santri terhadap materi I'dady

CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Sumber data : Ustadz Agil Mafrohim, S. Ag

Berikut ini adalah pedoman yang penulis ajukan dalam wawancara dengan ustadz pengampu pelajaran I'dady

1. Tujuan Pembelajaran I'dady
2. Materi Pelajaran I'dady
3. Metode yang digunakan dalam pembelajaran I'dady
4. Bentuk evaluasi yang digunakan dalam pelajaran I'dady
5. Proses pembelajaran I'dady
6. Standarisasi pelajaran I'dady
7. Kendala yang dihadapi dalam membaca teks Arab serta solusinya

Presensi Kelas I'dady B
Madrasah Diniyah Pon Pes Al-Luqmaniyyah
Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nama Santri	Jenis Kelamin	Paraf/Izin/Alpa			JML
1	Adhip Arifianto	Laki-Laki				
2	A. Atho'ul Khakim	Laki-Laki				
3	Allama Zakiya A.	Laki-Laki				
4	Amin Abdul Aziz	Laki-Laki				
5	Bustanul Arifin	Laki-Laki				
6	Didik Sulaiman	Laki-Laki				
7	Iqbal Abdillah	Laki-Laki				
8	Kharis Manto	Laki-Laki				
9	M.Abdullah Lutfi	Laki-Laki				
10	M.Ainul Muzakka	Laki-Laki				
11	M. Ridho Zakariya	Laki-Laki				
12	M. Anas Masykur	Laki-Laki				
13	M. Habibi	Laki-Laki				
14	M. Maksum Hidayat	Laki-Laki				
15	Ustman Ma'ruf	Laki-Laki				
16	Wahib Johari	Laki-Laki				
17	Wahyu saifudin	Laki-Laki				
18	M. Ulul Niam	Laki-Laki				
19	Afifah Ikram mufida	Perempuan				
20	Amalia tri wulandari	Perempuan				
21	Ana Nurfaida	Perempuan				
22	Anna Khoiriyah	Perempuan				
23	Durrotun Ni'mah	Perempuan				
24	Dwi Purwanti	Perempuan				
25	Eka Nur Pratiwi	Perempuan				
26	Enok Hikmah	Perempuan				
27	Genduk Tri S	Perempuan				
28	Halhil Khasanah	Perempuan				
29	Herna Budiarti	Perempuan				
30	Ika Wulaningsih	Perempuan				
31	Indi Maziyahh	Perempuan				
32	Irlina Dwi Majidah	Perempuan				
33	Isna Amanatul H	Perempuan				
34	Khulatul Bariroh	Perempuan				
35	Kurnia Badriyah P	Perempuan				
36	Ma'isah Nuha	Perempuan				
37	Mifta Nur Khasanah	Perempuan				

38	Neneng Suryani P	Perempuan				
39	Nur Hidayah	Perempuan				
40	Rina Rohmawati	Perempuan				
41	Sabrina Ulya	Perempuan				
42	Tuti Masfufah	Perempuan				
43	Wafirotul Amaliya	Perempuan				
44	Yuyun Jaharo Fitrati	Perempuan				
Jumlah						



Presensi Kelas I'dady A
Madrasah Diniyah Pon Pes Al-Luqmaniyyah
Tahun Ajaran 2013/2014

No	Nama Santri	Jenis Kelamin	(Paraf/Izin/Alpa)			JML
1	Ahmad Hinayatullohi	Laki - Laki				
2	Ahmad Ma'ruf	Laki - Laki				
3	Baha' Asyad Ali	Laki - Laki				
4	Fachri Baits	Laki - Laki				
5	Habib Maulana Maslahul	Laki - Laki				
6	Ibnu Kholdun	Laki - Laki				
7	M. Abdul Rouf	Laki - Laki				
8	M. Idris Afandi	Laki - Laki				
9	M. Maharjani	Laki - Laki				
10	M. Raka Ananta	Laki - Laki				
11	M. Saefur Rizal	Laki - Laki				
12	Mochtar Ali Zafi	Laki - Laki				
13	Mohammad Arief Setia	Laki - Laki				
14	Muammar Hidayat	Laki - Laki				
15	Muslih	Laki - Laki				
16	Nurul Iman	Laki - Laki				
17	Saiful Rosyid Hasibuan	Laki - Laki				
18	Ana Santika	Perempuan				
19	Arina Manasikana	Perempuan				
20	Dhoni Mahmudah	Perempuan				
21	Dwi Indriani Manurung	Perempuan				
22	Eka Zuliana Safitri	Perempuan				
23	Ela Nurlaila	Perempuan				
24	Fika Andhina Sari	Perempuan				
25	Fitri Amaliyah	Perempuan				
26	Innayatu Solehah	Perempuan				
27	Khoirunnisa Intan T	Perempuan				
28	Lutfiana Tsani	Perempuan				
29	Murni Khasbiyati	Perempuan				
30	Mustika Umi Sholehah	Perempuan				
31	Nila Shofia	Perempuan				
32	Novia Nur Hidayah	Perempuan				
33	Nur Laili Rohmah	Perempuan				
34	Nur Maulidiah	Perempuan				
35	Nur Sefriyani	Perempuan				
36	Nurul Istiqomah	Perempuan				
37	Ridha Rohmah Sari	Perempuan				

38	Rifka Anna Mirrotul F	Perempuan				
39	Riva'atutsana	Perempuan				
41	Sri Rahayu	Perempuan				
41	Widyawati	Perempuan				
Jumlah						



KISI-KISI PENELITIAN

A. Gambaran Umum

No	Indikator	Metode Pengumpulan Data
1	Letak geografis Pondok Pesantren a. Batas-batas wilayah b. Letak wilayah	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Observasi ▪ Dokumentasi
2	Sejarah berdiri dan perkembangan pondok pesantren a. Sejarah berdiri b. Perkembangan pondok pesantren c. Visi dan misi pondok pesantren	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Wawancara ▪ Dokumentasi
3	Struktur organisasi pondok pesantren	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dokumentasi ▪ Wawancara
4	Keadaan guru dan peserta didik a. Keadaan guru 1) Riwayat pendidikan 2) Bidang studi yang diampu Keadaan peserta didik 1) Jenis kelamin	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dokumentasi ▪ Wawancara
5	Sarana dan prasarana Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Dokumentasi ▪ Wawancara

B. Kegiatan Pembelajaran

No	Indikator	Metode Pengumpulan Data
1	Persiapan pembelajaran a. persiapan guru	<ul style="list-style-type: none">▪ Observasi▪ Wawancara▪ Dokumentasi
2	Pelaksanaan pembelajaran a. kegiatan pembuka b. kegiatan inti c. kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none">▪ Observasi▪ Wawancara
3	Evaluasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none">▪ Observasi▪ Wawancara

CURRICULUM VITAE

Nama : Zumrotul Fatmah
Tempat & Tanggal Lahir : Rembang, 22 April 1987
Alamat Asal : RT 02 RW 01 Ds. Mudal Kec. Pamotan Rembang
Jawa Tengah
Alamat di Yogyakarta : RT 05 RW 08 Ds. Pringgolayan Bantul
No. HP : 085727632848

Orang Tua

Ayah : Sudari
Ibu : Af'idah
Pekerjaan : Guru

Pendidikan Formal

- TK Japerejo Pamotan Rembang Jawa Tengah
- SDN Jolotundo Lasem Rembang Jawa Tengah
- MTsN Lasem Rembang Jawa Tengah
- MA Ponpes Modern Gontor 1 Ngawi Jawa Timur

Yogyakarta, 03 Maret 2014
TTD

Zumrotul Fatmah
09420058

FORMAT WAWANCARA DENGAN GURU BAHASA ARAB

- a. Sudah berapa lama anda mengajar di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Umbulharjo Yogyakarta?
- b. Jurusan apa yang anda ambil ketika masih diperguruan tinggi?
- c. Metode pembelajaran apa saja yang sudah anda terapkan dikelas I'dady?
- d. Sejauh pengamatan anda, apakah pembelajaran dengan menggunakan metode-metode permainan itu efektif?
- e. Selama mengajar, problem apa saja yang anda hadapi? (problem dari santri, dari anda, lokasi, waktu atau yang lainnya)
- f. Menurut anda apa kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran menggunakan strategi Reading Aloud?
- g. Upaya apa yang anda lakukan untuk mengatasi problem tersebut?
- h. Apakah anda memberikan hukuman/hadiah kepada santri?
- i. Apakah sebelum mengajar anda menyiapkan RPP terlebih dahulu?
- j. Materi bahasa Arab dari guru atau buku paket?
- k. Apakah ada harapan, kritik atau saran agar pembelajaran bahasa Arab lebih baik lagi?

**FORMAT WAWANCARA DENGAN SANTRI KELAS I'DADY PONDOK
PESANTREN AL-LUQMANIYYAH UMBULHARJO YOGYAKARTA**

- a. Apakah selama pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab santri merasa senang?
- b. Apakah selama pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab santri merasa bebas, baik dari segi penyampaian pendapatnya sampai metode atau media pembelajaran yang digunakan?
- c. Bagaimana pendapat anda tentang strategi Reading Aloud yang digunakan?
- d. Ketika pelaksanaan pembelajaran, problem apa saja yang anda hadapi? (sebutkan semua masalah yang anda hadapi berkaitan dengan metode, proses belajar mengajar dikelas, guru atau lainnya)
- e. Bagaimana anda mengatasi problem tersebut?
- f. Sejauh ini, menurut anda apakah bahasa Arab itu menyenangkan?
- g. Mufrodat apa saja yang sudah anda hafalkan?
- h. Apakah anda masih ingat semua mufrodat yang sudah anda hafalkan?
- i. Apakah guru sering memberikan hukuman/hadiah? Kapan hadiah dan hukuman itu diberikan?

DOKUMENTASI



SERTIFIKAT

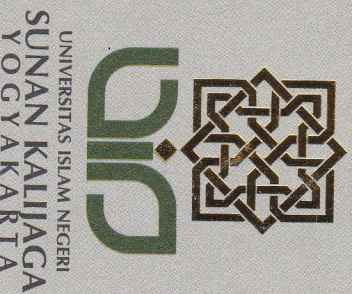
No. UIN-02/L.3/PP.009/42 /2010

PELATIHAN ICT
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada
Zumrotul Fatmah

dengan hasil

Memuaskan



PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi



Yogyakarta, 22 November 2010
Kepala PKSI


Sumarsono, M.Kom

NIP. 19710209 200501 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/4465b/2012

Diberikan kepada

Nama : ZUMROTUL FATMAH

NIM : 09420058

Jurusan : PENDIDIKAN BAHASA ARAB

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 28 Juni sampai dengan 6 Oktober 2012 di MAN II Wates dengan DPL Dr. Imam Machali, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **87.15 (A/B)**.

Yogyakarta, 11 Oktober 2012



a.n. Dekan
Ketua Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/PPL-KKN/PP.00.9/2430/2012

Diberikan kepada:

Nama : Zumrotul Fatmah
NIM : 09420058
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : Dr. H. Nazri Syakur, M.A

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal
13 Februari s.d. 19 Mei 2012 dengan nilai:

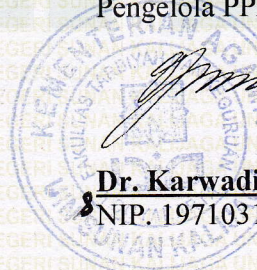
97 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk
mengikuti PPL-KKN Integratif Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.

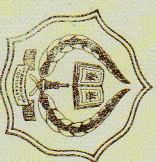
Yogyakarta, 25 Mei 2012

A.n. Dekan,
Pengelola PPL-KKN Integratif

Dr. Karwadi, M.Ag.
NIP. 19710315 199803 1 004



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**


Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : ZUMROTUL FATMAH
NIM : 09420058
Fakultas/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Bahasa Arab

atas kehasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

Yogyakarta, 24 Agustus 2009
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.
NIP. 195910011987031002





شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/2040.a/2013

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن :

الاسم : Zumrotul Fatmah :

تاريخ الميلاد : ٢٢ ابريل ١٩٨٧

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٧ نوفمبر ٢٠١٣ ،
وحصلت على درجة :

٤٩	فهم المسموع
٥١	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٣٣	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ١٥ نوفمبر ٢٠١٣
المدين



الدكتور الحاج صفي الله الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١



KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/0320.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Zumrotul Fatmah**
Date of Birth : **April 22, 1987**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **April 19, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	38
Total Score	400

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 26 , 2013

Director

Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag., M.Ag.
NIP. 19710528 200003 1 001

CURRICULUM VITAE

Nama : Zumrotul Fatmah
Tempat & Tanggal Lahir : Rembang, 22 April 1987
Alamat Asal : RT 02 RW 01 Ds. Pamotan Kec. Pamotan Kab. Rembang
Jawa Tengah
Alamat di Yogyakarta : RT:05 RW:08 Ds. Pringgolayan Bantul Yogyakarta
No. HP : 085727632848

Orang Tua

Ayah : Sudari
Ibu : Af'idah
Pekerjaan : Wiraswasta

Pendidikan Formal

- TK Japerejo Pamotan Rembang Jawa Tengah
- SDN Jolotundo Lasem Jawa Tengah
- MTsN Lasem Jawa Tengah
- MA Pondok Pesantren Darussalam Gontor Putri I Ngawi Jawa Timur

Yogyakarta, 03 Maret 2014
TTD

Zumrotul Fatmah
09420058